

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Unit Pengelola Kegiatan (UPK)-Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Sebagai bagian dari program pengentasan kemiskinan Pemerintah Republik Indonesia sejak tahun 2007 khusus di Kabupaten Banjar telah dimulai program tersebut yang diawali dengan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) di Kecamatan Sungai Tabuk, maka sejak itu pula terbentuk Unit Pengelola Kegiatan dengan tugas untuk mendampingi kegiatan masyarakat desa yang dibantu oleh fasilitator kecamatan.¹

Profesional dan mampu mengantarkan masyarakat untuk meraih kesejahteraan serta kemandirian dalam pemberdayaan masyarakat.

a. Misi UPK Kecamatan Sungai Tabuk

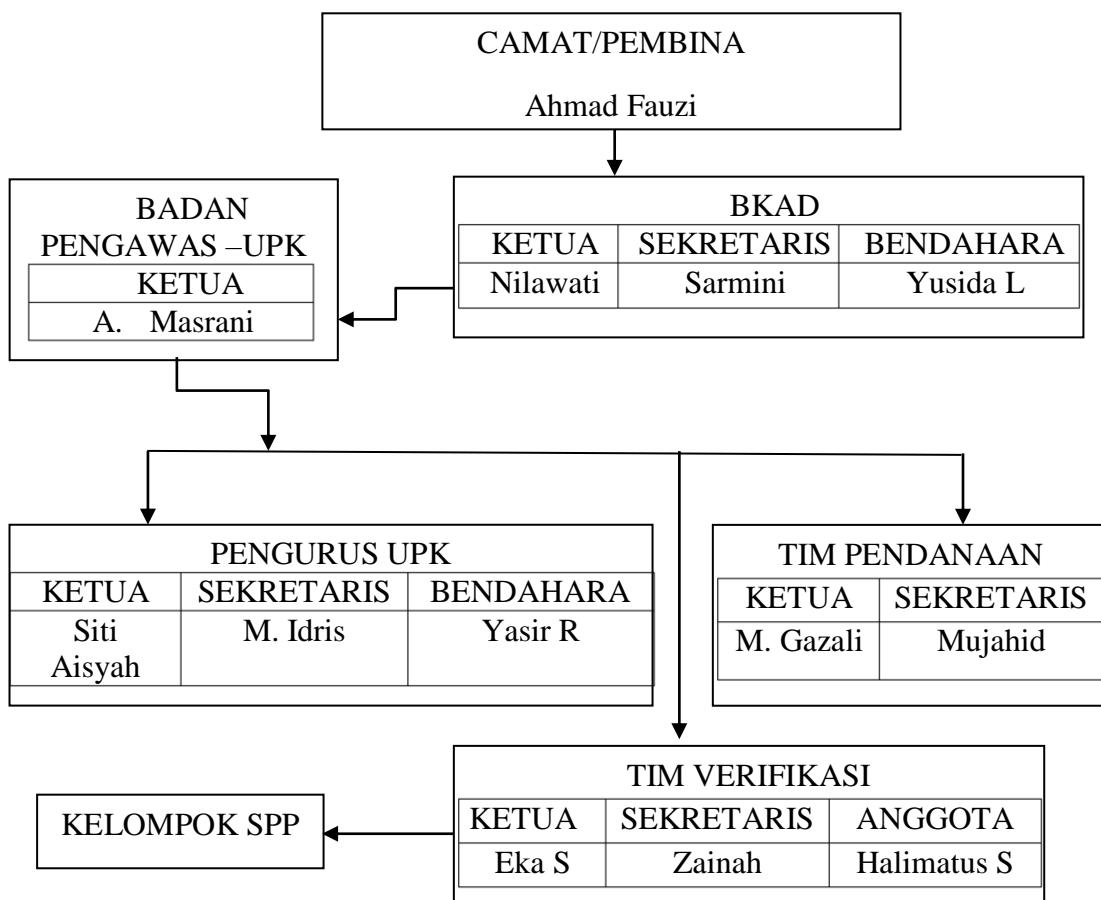
- 1) Peningkatan kapasitas kelompok simpan pinjam
- 2) Pengembangan jaringan kemitraan untuk mengembangkan usaha kelompok SPP
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana social dasar dan ekonomi masyarakat
- 4) Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif

¹PNPM Mandiri Pedesaan, *Profil Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Sungai Tabuk* (Banjarmasin- 2016) hlm. 2

2. Struktur Kelembagaan Unit Pengelola Kegiatan (UPK)-Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Struktur organisasi Unit Pengelola Kegiatan (UPK) kecamatan Sungai Tabuk dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 4.1 Struktur Kelembagaan Upk Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar



3. Sistem Perguliran Dan Prosedur Perguliran Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Kegiatan dana perguliran SPP adalah kegiatan yang bersifat pinjaman dari UPK yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam bentuk pinjaman kegiatan

Simpan Pinjam Kelompok Perempuan dan kegiatan usaha ekonomi produktif yang disalurkan melalui kelompok-kelompok masyarakat.

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) oleh Tim Pengelola Kegiatan (TPK) desa terlebih dahulu dijelaskan kepada masyarakat Desa Tamban Selatan mengenai isi perjanjian-perjanjian yang harus dipenuhi oleh pengguna dana atau peminjam yang ingin melakukan peminjaman dana tersebut, penentuan besar jasa pinjaman yang ditentukan berdasarkan jumlah anggota dalam satu kelompok dan berdasarkan jenis usahanya, jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan dengan memperhatikan jalannya usaha baik pada tingkat anggota maupun pada tingkat kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan langsung disalurkan dari kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang diwakili oleh Tim Pengelola Kegiatan (TPK) desa ke Unit Pengelola Kegiatan (UPK) kecamatan, peminjam harus membayar uang yang dipinjam tersebut sesuai tanggal yang telah disepakati, apabila peminjam membayar tepat waktu maka akan mendapatkan ITW (Insentif Tepat Waktu) berupa bonus 1 bulan bunga.

Surplus yang diperoleh digunakan antara lain:

- a. Sebagai tambahan modal
- b. Sebagai bantuan social untuk rumah tangga miskin
- c. Sebagai modal dana pinjaman lunak untuk rumah tangga miskin
- d. Biaya kelembagaan tingkat kecamatan
- e. Bonus UPK dan kelembagaan

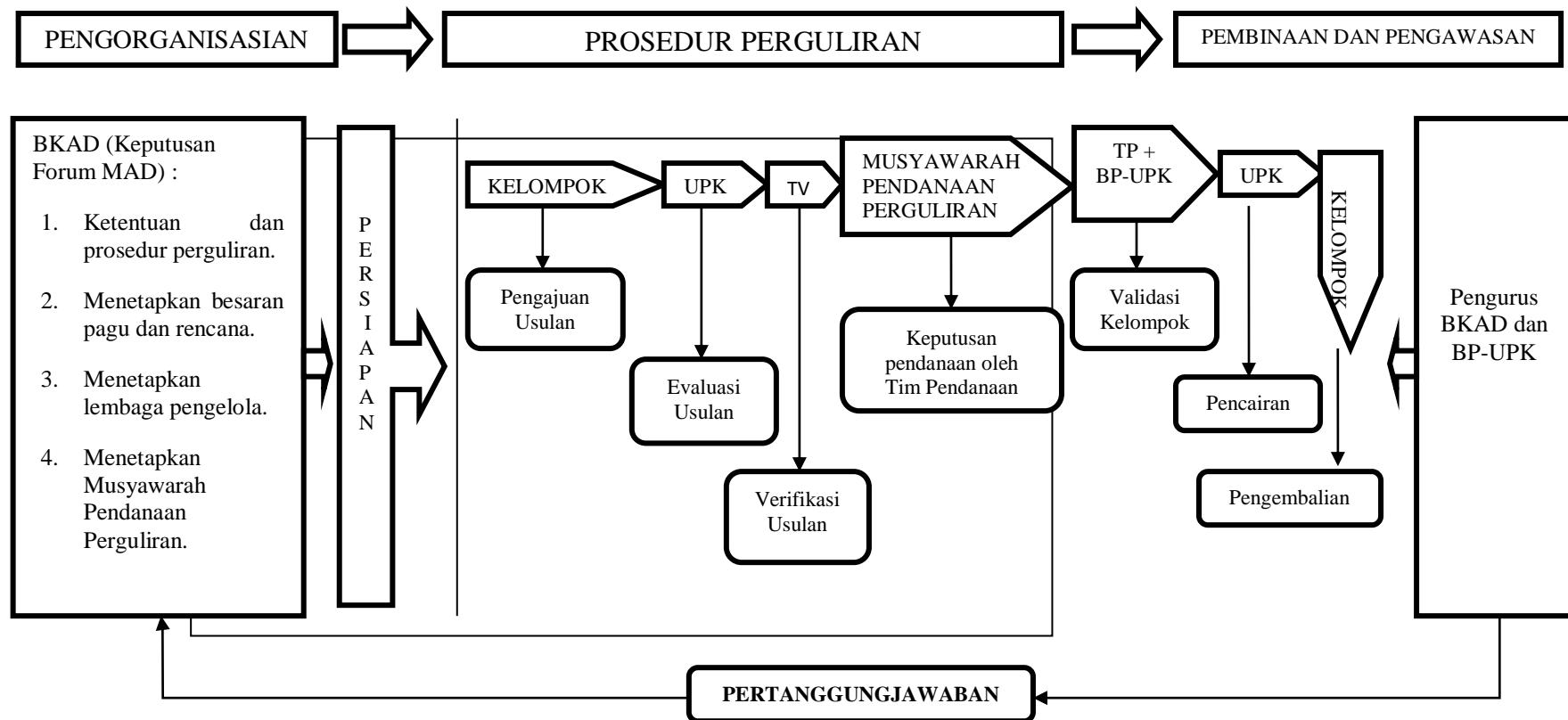
Pengajuan pinjaman dana minimal total pinjaman sebesar Rp. 500.000 dan maksimal pinjaman sebesar Rp. 5.000.000, Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi bagi kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP), yaitu:

- a. Ktp
- b. Kartu keluarga
- c. Surat keterangan usaha²

Bagan Sistem Perguliran Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) seperti berikut ini:

²Siti Aisyah, Ketua UPK-SPP Kecamatan Sungai Tabuk, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 5 Oktober 2017 Jam 10.20.

Gambar 4. 2 Bagan Sistem Perguliran



4. Fasilitas Asuransi Jiwa Syariah Dalam Pembiayaan

Asuransi jiwa syariah, memiliki program asuransi pembiayaan syariah yang memberikan fasilitas kredit dan manfaat perlindungan pergantian kerugian finansial kepada nasabah/peminjam fasilitas kredit dalam hal kehilangan penghasilan seseorang/nasabah apabila kehilangan jiwa akibat meninggal dunia biasa, akibat sakit maupun akibat dari suatu kecelakaan dalam masa perlindungan asuransi syariah tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk melunasi pinjamannya pada tanggal peserta mengalami risiko yang dijamin dalam pertanggungan.

Maka pihak asuransi akan menanggung/melunasi kewajiban nasabah yang masih mempunyai kewajiban dalam pinjaman/hutang piutang dalam jangka waktu pembayaran klaim 21 hari kerja setelah dat aklim diterima akan dibayarkan santunan pelunasan kepada pemilik objek pertanggungan/atau pihak lain yang bersangkutan. Dengan contoh perhitungan premi, sebagai berikut:

debitur/peserta : Tn. Fulan

usia : 40 tahun

masa asuransi : 12 bulan (1 tahun)

uang pinjaman : Rp. 5.000.000

besarnya kontribusi

$$\text{kontribusi} = \text{uang pinjaman} \times \text{Tarif Kontribusi}$$

$$= \text{Rp. } 5.000.000 \times (4.02 \div 1000)$$

$$= \text{Rp. } 20.100 \text{ (pertahun)}$$

Apabila pihak peminjam ingin menggunakan asuransi maka premi dalam fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan, pembayaran langsung ditarik dari pinjaman.

2. Pengecualian

Pengecualian ditentukan sebaliknya dalam Ketentuan Khusus dari Polis ini, Asuransi Syariah ini tidak menjamin risiko meninggal dunia, cacat tetap, penggantian biaya pengobatan atau penggantian biaya raway inap akibat Peserta Yang Diasuransikan:

- a. Mengidap Acquire Immune Deficiency Syndrom (AIDS), AIDS related Complex atau Human Immunodeficiency Virus (HIV) atau wabah penyakit walaupun diperoleh secara tidak sengaja,
- b. Mengalami tindakan kejahatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki kepentingan dalam perlindungan asuransi syariah ini,
- c. Melakukan upaya melukai diri sendiri secara sengaja atau upaya percobaan bunuh diri,
- d. Terlibat dalam perkelahian atau turut serta dalam suatu perkelahian baik aktif maupun tidak, kecuali terbukti menurut hukum sebagai pihak yang mempertahankan diri,
- e. Dijatuhi hukum mati,
- f. Mengkonsumsi alkohol atau penyalahgunaan atau ketergantungan pada narkotika, zat lain, atau obat-obatan tanpa resep,

- g. Secara sengaja berada dalam keadaan bahaya (kecuali dalam usaha untuk menyelamatkan diri), atau mengendarai kendaraan tanpa Surat Izin Mengemudi (SIM),
- h. Mengalami gangguan mental dan/atau kejiwaan,
- i. Melakukan tindakan kejahatan atau suatu percobaan tindakan kejahatan atau ikut serta dalam tindakan melawan hukum atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara dimana tindakan tersebut dilakukan oleh Peserta Yang Diasuransikan,
- j. Ikut serta atau menjadi korban peperangan (baik dideklarasikan atau tidak), operasi sejenis perang, invansi, kegiatan militer, pemberontakan, demonstrasi, kerusuhan, kekacauan sipil, aktivitas kriminal atau ilegal,
- k. Menjadi penumpang pesawat terbang yang diselenggarakan oleh Penerbangan non komersial atau komersial tetapi tidak sedang menjalani jalur penerbangan dengan helicopter,
- l. Terlibat dalam kegiatan berbahaya (untuk ikut serta dalam latihan khusus atau hobi atau perlombaan atau olahraga), termasuk tetapi tidak terbatas pada kegiatan menyelam dengan menggunakan alat pernafasan, pendakian gunung dengan menggunakan tali atau penunjuk jalan, pot holing, terjun payung, layang gantung, olahraga musim dingin dan/atau yang melibatkan es atau salju termasuk tetapi tidak terbatas pada ski es dan kereta luncur, hoki es, bungee jumping, serta olah raga profesional atau olah raga lainnya yang menggunakan kendaraan,

- m. Terkena reaksi nuklir, radiasi ionisasi atau kontaminasi radioaktif dari nuklir, pengolahan limbah, bahan peledak atau senjata, dan
- n. Melakukan tindakan medis Bedah Kosmetik, perawatan Kosmetik, alat bantu pendengaran dan alat perbaikan fungsi tubuh lainnya.

B. Karakteristik Responden

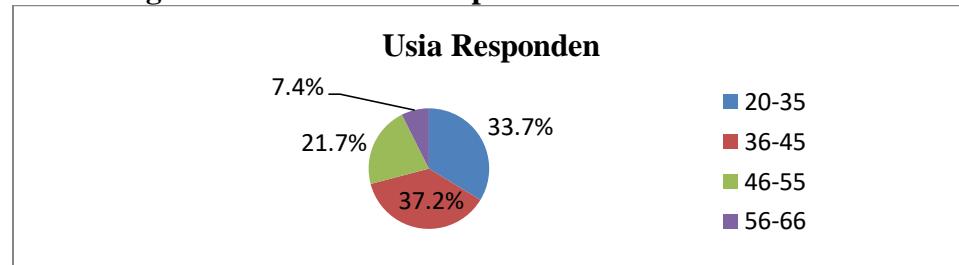
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada para anggota pembiayaan pada Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan kec. Sungai Tabuk yang menjadi responden, jumlah kuisioner yang dibagikan sebanyak 282 kuisioner. Adapun profil responden dilihat dari umur, pekerjaan, pendikan serta pendapatan, maka dilakukanlah identifikasi terhadap responden yang menjadi sampel sebagai berikut.

1. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia	F	%
1	20-35	95	33.7
2	36-45	105	37.2
3	46-55	61	21.7
4	56-66	21	7.4

Gambar 4. 3 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



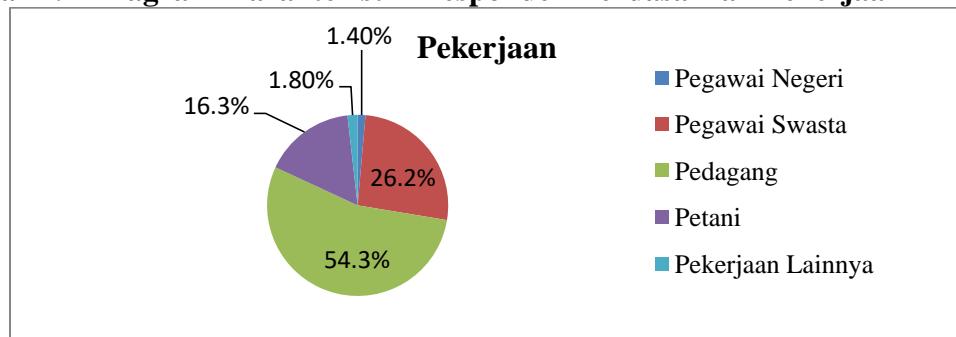
Kelompok umur dikelompokan menjadi empat kategori yaitu, 20-35 tahun adalah masa remaja akhir menuju dewasa awal, 36-45 tahun adalah masa dewasa akhir, 46-55 adalah masa lanjut usia awal dan 56-66 tahun adalah masa lanjut usia akhir. Data diatas menunjukan bahwa dari 282 anggota atau sebesar 100% sekitar 105 orang dengan angka persentasi sebesar 37.2% di dominasi oleh anggota yang berusia 36-45 tahun atau dewasa akhir, sebanyak 95 orang dengan angka persentasi sebesar 33.7% usia 20-35 tahun atau remaja akhir menuju dewasa awal, sebanyak 61 orang dengan angka persentasi sebesar 21.7% usia 46-55 tahun atau lanjut usia awal dan sisanya sebanyak 21 orang dengan angka persentasi sebesar 33.7% usia 56-66 tahun atau lanjut usia akhir.

2. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 2 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	F	%
1	Pegawai Negeri	4	1.4
2	Pegawai Swasta	74	26.2
3	Pedagang	153	54.3
4	Petani	46	16.3
5	Pekerjaan Lainnya	5	1.8

Gambar 4. 4 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa mayoritas responden adalah sebanyak 153 orang dengan angka persentasi sebesar 54.3% berprofesi sebagai

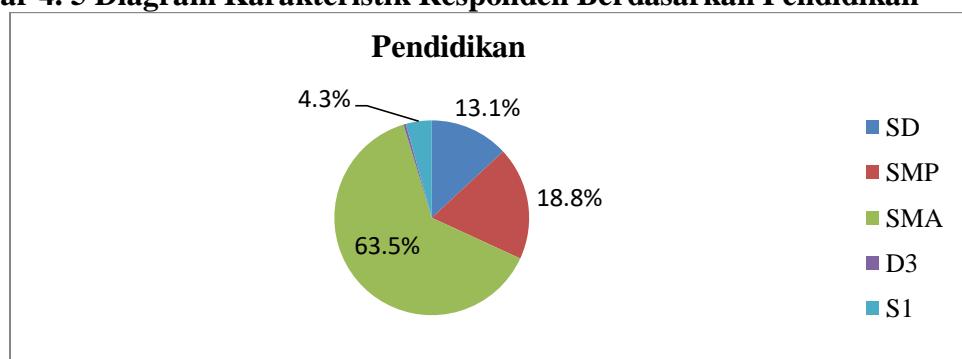
pedagang, sebanyak 74 orang dengan angka persentasi sebesar 26.2% profesi pegawai swasta, sebanyak 46 orang dengan angka persentasi sebesar 16.3% profesi sebagai petani, sebanyak 5 orang dengan angka persentasi sebesar 1.8% profesi pekerjaan lainnya dan sebanyak 4 orang dengan angka persentasi sebesar 1.4%.

3. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 3 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	F	%
1	SD	37	13.1
2	SMP	53	18.8
3	SMA	179	63.5
4	D3	1	0.4
5	S1	12	4.3
6	S2	0	0
7	S3	0	0

Gambar 4. 5 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah tingkat SMA dengan jumlah 179 orang dengan angka persentasi sebesar 63.5%, pendidikan terakhir tingkat SMP sebanyak 53 orang dengan angka persentasi sebesar 18.8%, pendidikan terakhir tingkat SD sebanyak 37 orang dengan angka persentasi sebesar 13.1%, pendidikan terakhir tingkat D3

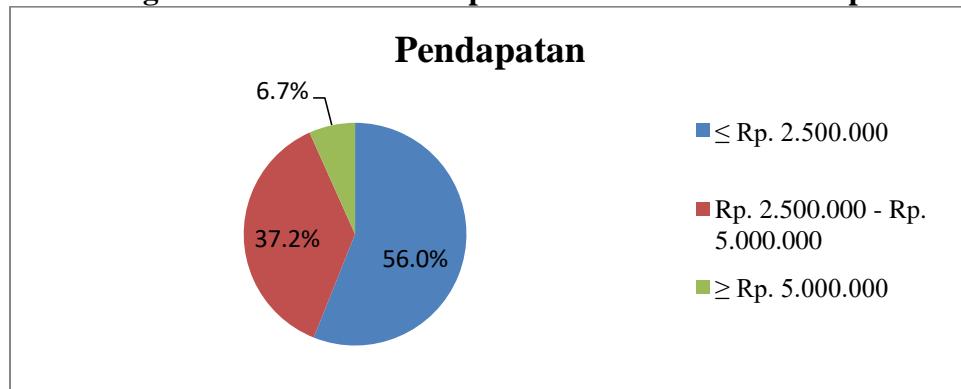
sebanyak 1 orang dengan angka persentasi sebesar 0.4% dan pendidikan terakhir tingkat S1 sebanyak 12 orang dengan angka persentasi sebesar 4.3%.

4. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4. 4 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	F	%
1	\leq Rp. 2.500.000	158	56.0
2	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000	105	37.2
3	\geq Rp. 5.000.000	19	6.7

Gambar 4. 6 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan



Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pendapatan responden adalah sebesar \leq Rp. 2.500.000 sebanyak 158 orang dengan angka persentasi sebesar 56.0%, tingkat pendapatan sebesar Rp.2.500.000 - Rp.5.000.000 sebanyak 105 orang dengan angka persentasi sebesar 37.2% dan tingkat pendapatan sebesar Rp. 5.000.000 sebanyak 19 orang dengan angka persentasi sebesar 6.7%.

C. Analisis Deskriptif Data

Penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif hasil dari penelitian respon anggota terhadap fasilitas jaminan asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan pada

Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan dengan tanggapan responden sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju

Angka 2 = Tidak Setuju

Angka 3 = Netral

Angka 4 = Setuju

Angka 5 = Sangat Setuju

1. Deskriptif Variabel *Reliability*

Tabel 4. 5 Agen Asuransi Mampu Menjawab Setiap Pertanyaan Nasabah Dengan Tepat Dan Jelas

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	4	1.4
Netral	89	31.6
Setuju	139	49.3
Sangat setuju	50	17.7

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan agen asuransi mampu menjawab setiap pertanyaan nasabah dengan tepat dan jelas ada 4 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 1.4%, responden yang menyatakan netral ada 89 orang dengan angka presentasi sebesar 31,6%, responden yang menyatakan setuju ada 139 orang dengan angka presentasi sebesar 49.3%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 50 orang dengan angka presentasi sebesar 17.7%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 139 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pihak agen asuransi cukup baik dalam memberikan penjelasan kepada anggota tentang fasilitas

asuransi dalam pemberian. Namun, karena masih ada responden yang menyatakan tidak setuju, berarti masih ada responden yang merasa tidak tepat dan tidak jelas mengenai produk asuransi dalam pemberian.

Tabel 4. 6 Agen Asuransi Mampu Memberikan Solusi Kepada Calon Peserta Dalam Memilih Produk Asuransi

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	20	7.1
Netral	77	27.3
Setuju	154	54.6
Sangat setuju	31	11.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan agen asuransi mampu memberikan solusi kepada calon peserta dalam memilih produk asuransi ada 20 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 7.1%, responden yang menyatakan netral ada 77 orang dengan angka presentasi sebesar 27.3%, responden yang menyatakan setuju ada 154 orang dengan angka presentasi sebesar 54.6%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 31 orang dengan angka presentasi sebesar 11.0%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 154 orang atau lebih dari 50%. Hal ini menunjukkan mengenai pihak agen asuransi cukup baik dalam kemampuannya memberikan solusi kepada calon peserta dalam memilih produk asuransi. Namun, karena masih ada responden yang menyatakan tidak setuju, maka keterampilan pihak agen asuransi dalam memberikan solusi terhadap produk asuransi perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4. 7 Agen Asuransi Menyampaikan Produk Asuransi Dengan Benar Sesuai Polis

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	20	7.1
Netral	95	33.7
Setuju	140	49.6
Sangat setuju	27	9.6

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan agen asuransi menyampaikan produk asuransi dengan benar sesuai polis ada 20 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 7.1%, responden yang menyatakan netral ada 95 orang dengan angka presentasi sebesar 33.7%, responden yang menyatakan setuju ada 140 orang dengan angka presentasi sebesar 49.6%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 27 orang dengan angka presentasi sebesar 9.6%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 140. Hal ini menyatakan bahwa produk asuransi yang disampaikan pihak agen asuransi sudah sesuai dengan polis. Namun, karena masih ada responden yang menyatakan kurang setuju, berarti masih ada responden yang merasa bahwa produk asuransi yang ditawarkan belum sesuai dengan polis.

Tabel 4. 8 Agen Asuransi Selalu Menjaga Hubungan Baik Dengan Para Anggota Di Upk-Spp

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Netral	86	30.5
Setuju	172	61.0
Sangat setuju	24	8.5

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan agen asuransi selalu menjaga hubungan baik dengan para anggota di UPK-SPP ada 86 orang yang menyatakan netral dengan angka presentasi sebesar 30.5%, responden yang menyatakan setuju ada 172 orang dengan angka presentasi sebesar 61.0%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 24 orang dengan angka presentasi sebesar 8.5%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 172 atau lebih dari 50%. Hal ini menyatakan bahwa agen asuransi sangat baik dalam menjaga hubungan baik dengan para anggota di UPK-SPP karena tidak ada satupun responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

2. Deskriptif Variabel *Service*

Tabel 4. 9 Prosedur Penerbitan Polis Yang Cepat Dan Akurat

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	2	0.7
Netral	105	37.2
Setuju	168	59.6
Sangat setuju	7	2.5

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan prosedur penerbitan polis yang cepat dan akurat ada 2 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 0.7%, responden yang menyatakan netral ada 105 orang dengan angka presentasi sebesar 37.2%, responden yang menyatakan setuju ada 168 orang dengan angka presentasi sebesar 59.6%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 7 orang dengan

angka presentasi sebesar 2.5%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 168 atau lebih dari 50%. Hal ini menyatakan bahwa dari prosedur penerbitan polis sudah baik dan memang berlangsung secara cepat dan akurat. Namun, karena masih ada responden yang menyatakan tidak setuju, berarti masih ada responden yang merasa bahwa prosedur penerbitan polis sedikit terlambat.

Tabel 4. 10 Pihak Asuransi Cepat Tanggap Dalam Menyelesaikan Keluhan Dan Klaim Dengan Baik

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	2	0.7
Netral	95	33.7
Setuju	167	59.2
Sangat setuju	18	6.4

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan pihak asuransi cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan dan klaim dengan baik ada 2 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 0.7%, responden yang menyatakan netral ada 95 orang dengan angka presentasi sebesar 33.7%, responden yang menyatakan setuju ada 167 orang dengan angka presentasi sebesar 59.2%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 18 orang dengan angka presentasi sebesar 6.4%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 168 atau lebih dari 50%. Hal ini menyatakan bahwa pihak asuransi sudah baik dalam keahliannya untuk cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan dan klaim dengan baik. Namun, karena masih ada responden yang

menyatakan tidak setuju, berarti masih ada responden yang merasa bahwa pihak asuransi belum cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan dan klaim dengan baik.

Tabel 4. 11 Pihak Asuransi Memberi Perhatian Khusus Kepada Semua Anggota Dan Keluarganya Tanpa Memandang Status Sosial

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	2	0.7
Netral	122	43.3
Setuju	140	49.6
Sangat setuju	18	6.4

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan pihak asuransi memberi perhatian khusus kepada semua anggota dan keluarganya tanpa memandang status sosial ada 2 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 0.7%, responden yang menyatakan netral ada 122 orang dengan angka presentasi sebesar 43.3%, responden yang menyatakan setuju ada 140 orang dengan angka presentasi sebesar 49.6%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 18 orang dengan angka presentasi sebesar 6.4%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 140 orang. Hal ini menyatakan bahwa tingkat kepedulian pihak asuransi dalam memberi perhatian khusus kepada semua anggota dan keluarganya tanpa memandang status sosial sudah baik. Namun, karena masih ada responden yang menyatakan tidak setuju, berarti masih ada responden yang merasa kurang setuju bahwa pihak asuransi memberi perhatian khusus kepada semua anggota dan keluarganya tanpa memandang status sosial.

Tabel 4. 12 Pihak Asuransi Memberikan Kemudahan Dalam Pengurusan Administrasi Dan Klaim

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	2	0.7
Netral	123	43.6
Setuju	137	48.6
Sangat Setuju	20	7.1

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan pihak asuransi memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dan klaim ada 2 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 0.7%, responden yang menyatakan netral ada 123 orang dengan angka presentasi sebesar 43.6%, responden yang menyatakan setuju ada 137 orang dengan angka presentasi sebesar 48.6%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 20 orang dengan angka presentasi sebesar 7.1%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 137 orang. Hal ini menyatakan bahwa kebanyakan responden merasa tidak kesulitan dalam pengurusan administrasi dan klaim. Namun, karena masih ada responden yang menyatakan tidak setuju, berarti masih ada responden yang merasa kesulitan dalam pengurusan administrasi dan klaim.

3. Deskriptif Variabel *Visibility*

Tabel 4. 13 Premi Yang Dibayar Sesuai Dengan Keuangan Anda Dan Sesuai Dengan Manfaat Yang Diperoleh

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	1	0.4
Netral	111	39.4
Setuju	156	55.3
Sangat setuju	14	5.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan premi yang dibayar sesuai dengan keuangan anda dan sesuai dengan manfaat yang diperoleh ada 1 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 0.4%, responden yang menyatakan netral ada 111 orang dengan angka presentasi sebesar 39.4%, responden yang menyatakan setuju ada 156 orang dengan angka presentasi sebesar 55.3%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 14 orang dengan angka presentasi sebesar 5.0%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 156 orang atau lebih dari 50%. Hal ini menyatakan bahwa kebanyakan responden tidak merasa keberatan dengan premi yang harus dibayar, dengan kata lain premi yang dibayar sudah sesuai dengan keuangan responden. Namun, karena masih ada responden yang menyatakan tidak setuju, berarti masih ada responden yang merasa premi yang ditawarkan pihak asuransi tidak sesuai dengan keuangan dan manfaat yang diperoleh responden.

Tabel 4. 14 Tidak Dikenakan Biaya Tambahan Dalam Pengurusan Klaim

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	1	0.4

Netral	114	40.4
Setuju	138	48.9
Sangat setuju	29	10.3

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan tidak dikenakan biaya tambahan dalam pengurusan klaim ada 1 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 0.4%, responden yang menyatakan netral ada 114 orang dengan angka presentasi sebesar 40.4%, responden yang menyatakan setuju ada 138 orang dengan angka presentasi sebesar 48.9%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 29 orang dengan angka presentasi sebesar 10.3%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 138 orang. Hal ini menyatakan kebanyakan jawaban responden bahwa memang benar tidak adanya biaya tambahan dalam pengurusan klaim. Namun, karena masih ada responden yang menyatakan tidak setuju, berarti masih ada responden yang merasa adanya biaya tambahan dalam pengurusan klaim.

Tabel 4. 15 Pihak Asuransi Membayar Klaim Sesuai Dan Akurat Dengan Ketentuan Polis

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	3	1.1
Netral	117	41.5
Setuju	130	46.1
Sangat setuju	32	11.3

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan pihak asuransi membayar klaim sesuai dan akurat dengan

ketentuan polis ada 3 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 1.1%, responden yang menyatakan netral ada 117 orang dengan angka presentasi sebesar 41.5%. Sedangkan responden yang menyatakan setuju ada 130 orang dengan angka presentasi sebesar 46.1%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 32 orang dengan angka presentasi sebesar 11.3%. Hal ini menyatakan bahwa pihak asuransi membayar klaim sesuai dan akurat dengan ketentuan polis bagi sebagian responden dan masih belum sesuai dan akurat bagi sebagian responden yang lain.

Tabel 4. 16 Pihak Asuransi Memberi Keuntungan Investasi Kepada Peserta Yang Tidak Klaim

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	4	1.4
Netral	172	61.0
Setuju	87	30.9
Sangat setuju	19	6.7

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan pihak asuransi memberi keuntungan investasi kepada peserta yang tidak klaim ada 4 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 1.4%, responden yang menyatakan netral ada 172 orang dengan angka presentasi sebesar 61.0%, responden yang menyatakan setuju ada 87 orang dengan angka presentasi sebesar 30.9%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 19 orang dengan angka presentasi sebesar 6.7%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab netral yaitu sebanyak 172 orang atau lebih dari 50%. Hal ini menunjukan bahwa pihak

asuransi memberi keuntungan investasi kepada peserta yang tidak klaim kurang terlalu dimengerti oleh responden sistem perhitungannya karena ada banyak responden yang merasa ragu-ragu dalam memberi jawaban, maka kejelasan informasi mengenai perhitungan bagi hasil perlu ditingkatkan lagi.

4. Deskriptif Variabel Respon Anggota

Tabel 4. 17 Fasilitas Asuransi Jiwa Syariah Dalam Pembiayaan Di Upk-Spp Sangat Memenuhi Harapan Saya

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Netral	95	33.7
Setuju	174	61.7
Sangat setuju	13	4.6

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan di UPK-SPP sangat memenuhi harapan responden ada 95 orang yang menyatakan netral dengan angka presentasi sebesar 33.7%, responden yang menyatakan setuju ada 174 orang dengan angka presentasi sebesar 61.7%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 13 orang dengan angka presentasi sebesar 4.6%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 174 atau lebih dari 50%. Hal ini menyatakan bahwa fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan di UPK-SPP sudah sangat baik dalam memenuhi harapan responden, karena tidak ada satupun responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Tabel 4. 18 Fasilitas Asuransi Jiwa Syariah Dalam Pembiayaan Di Upk-Spp Sangat Memenuhi Kebutuhan Saya

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak setuju	2	0.7
Netral	105	37.2
Setuju	168	59.6
Sangat setuju	7	2.5

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan di UPK-SPP sangat memenuhi kebutuhan responden ada 2 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 0.7%, dan ada 105 orang yang menyatakan netral dengan angka presentasi sebesar 37.2%, responden yang menyatakan setuju ada 168 orang dengan angka presentasi sebesar 59.6%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 7 orang dengan angka presentasi sebesar 2.5%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 168 atau lebih dari 50%. Hal ini menyatakan bahwa bagi sebagian responden fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan di UPK-SPP memenuhi kebutuhan responden. Namun, karena masih ada yang menyatakan tidak setuju. Berarti masih ada responden yang merasa fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan di UPK-SPP tidak terlalu memenuhi kebutuhan responden.

Tabel 4. 19 Anda Merasa Puas Dengan Fasilitas Asuransi Jiwa Syariah Sehingga Akan Melakukan Pembelian Ulang Sebagai Pemegang Polis

Tanggapan	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0

Tidak setuju	4	1.4
Netral	172	61.0
Setuju	87	30.9
Sangat setuju	19	6.7

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan responden merasa puas dengan fasilitas asuransi jiwa syariah sehingga akan melakukan pembelian ulang sebagai pemegang polis ada 4 orang yang menyatakan tidak setuju dengan angka presentasi sebesar 1.4%, dan ada 172 orang yang menyatakan netral dengan angka presentasi sebesar 61.0%, responden yang menyatakan setuju ada 87 orang dengan angka presentasi sebesar 30.9%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 19 orang dengan angka presentasi sebesar 6.7%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab netral yaitu sebanyak 172 atau lebih dari 50%. Hal ini menyatakan bahwa fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan di UPK-SPP cukup memberikan kepuasan kepada responden dan cukup berpeluang adanya pembelian ulang sebagai pemegang polis. Namun, karena masih ada yang menyatakan kurang setuju, maka fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4. 20 Anda Merasa Senang Menjadi Peserta Asuransi Karena Peserta Dapat Mengurangi Risiko Dengan Cara Tolong-Menolong Dan Saling Membantu Antar Peserta

Tanggapan	F	%
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Netral	167	59.2

Setuju	95	33.7
Sangat setuju	20	7.1

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan jawaban responden terhadap pernyataan bahwa responden merasa senang menjadi peserta asuransi karena peserta dapat mengurangi risiko dengan cara tolong-menolong dan saling membantu antar peserta ada 167 orang yang menyatakan netral dengan angka presentasi sebesar 59.2%, responden yang menyatakan setuju ada 95 orang dengan angka presentasi sebesar 33.7%, dan responden yang menyatakan sangat setuju ada 20 orang dengan angka presentasi sebesar 7.1%. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab netral yaitu sebanyak 167 atau lebih dari 50%. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan responden terhadap sistem kerja fasilitas jaminan asuransi jiwa syariah dapat mengurangi risiko dengan sistem tolong-menolong dan saling membantu antar peserta sudah baik.

D. Hasil Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat pengukur mengukur apa yang di ukur. Tujuan dari validitas ini adalah proses menguji butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner, apakah ada pernyataan-pernyataan yang harus diganti atau dibuang karena dianggap tidak relevan. Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi *pearson product moment*, untuk menguji kualitas-kualitas tiap itemnya. Pengujian menggunakan program SPSS versi 22

dengan cara mengorelasikan masing-masing pertanyaan dalam skor total. Nilai korelasi (r) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi, untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5%/0,05 dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid. Dengan menggunakan jumlah sampel responden (n) = 30 dan taraf signifikansi 5%, maka nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Butir pernyataan instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang merupakan nilai dari Corrected Item-Total Corelation $> r_{tabel}$. Berikut ini adalah hasil pengujinya:

Tabel 4. 21 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	Korelasi (r)	r_{tabel}	Keterangan
Reliability X.1	X1.1	0,905	0,361	Valid
	X1.2	0,853	0,361	Valid
	X1.3	0,670	0,361	Valid
	X1.4	0,951	0,361	Valid
Service X.2	X2.1	0,838	0,361	Valid
	X2.2	0,830	0,361	Valid
	X2.3	0,813	0,361	Valid
	X2.4	0,830	0,361	Valid
Visibility X.3	X3.1	0,643	0,361	Valid
	X3.2	0,697	0,361	Valid
	X3.3	0,649	0,361	Valid
	X3.4	0,780	0,361	Valid
Respon Anggota (Y)	Y.1	0,826	0,361	Valid
	Y.2	0,802	0,361	Valid
	Y.3	0,651	0,361	Valid
	Y.4	0,519	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, nilai Korelasi dari masing-masing variabel $>$ dari nilai r_{tabel} sebesar 0,361 ($df = 28 - 2 ; 0,05$) dengan demikian dinyatakan valid dan dimasukkan ke dalam penelitian sesungguhnya.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Teknik yang digunakan untuk uji ini adalah teknik Cronbach Alpha dengan ketentuan:

- a. Nilai Cronbach's Alpha positif tidak boleh negatif,
- b. Nilai Cronbach's Alpha hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6

Tabel 4. 22 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Reliability (X1)	0,863	Reliabel
2	Service (X2)	0,844	Reliabel
3	Visibility (X3)	0,633	Reliabel
4	Respon Anggota (Y)	0,646	Reliabel

Untuk uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrument yang dipakai dalam penelitian ini reliabel dengan rincian sebagai berikut: untuk nilai Cronbach Alpha variabel reliability (X1) sebesar 0,863 lebih dari 0,60 sehingga item pertanyaan yang ada pada variabel reliability adalah reliabel, service (X2) sebesar 0,844 lebih dari 0,60 sehingga item pertanyaan yang ada pada variabel service adalah reliabel, Visibility (X3) sebesar 0,633 lebih besar atau diatas 0,60, sehingga item pertanyaan yang terdapat dalam varibel visibility dapat digunakan dalam penelitian. Begitu juga dengan variabel respon anggota (Y) juga mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,646 sehingga secara otomatis item-item pertanyaan yang ada pada variabel respon anggota adalah reliabel dapat digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, kuisioner penelitian ini layak dipakai

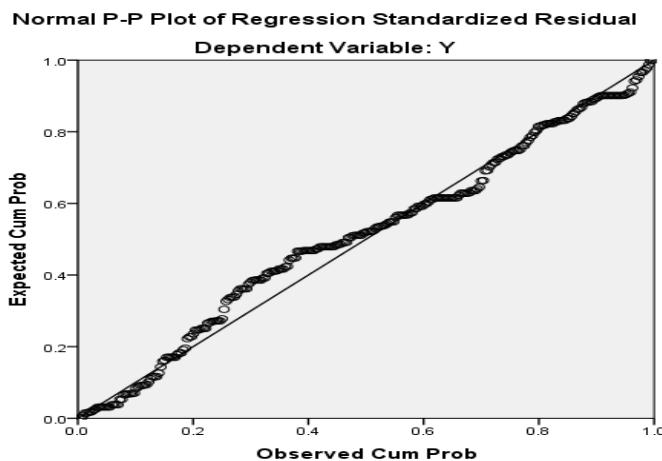
sebagai instrument penelitian untuk mengukur variabel reliability, service, visibility dan juga respon anggota Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan Kecamatan Sungai Tabuk.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dilihat melalui *output* diagram *normal P-P Plot regression standardized*.

Gambar 4. 7 Grafik P-P Plot Hasil Uji Normalitas Data



Berdasarkan gambar 4.5 pada grafik *P-P Plot* menunjukkan penyebaran data (titik) di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal dan model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas data. Namun demikian agar tidak menimbulkan keragu-raguan asumsi dengan metode gambar, maka peneliti menambahkan dengan analisis uji *Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 4. 23 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1	X2	X3	Y
N	282	282	282	282
Normal Parameters ^{a,b}				
Mean	14.9255	14.5461	14.4468	14.3475
Std.	2.05566	1.49959	2.01745	1.79951
Deviation				
n				
Absolute	.167	.188	.158	.218
Most Extreme Differences				
Positive	.148	.178	.158	.218
Negative	-.167	-.188	-.098	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z	2.803	3.151	2.652	3.668
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada baris *Kolmogorov-smirnov Z*, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel reliability (X₁), service (X₂) dan visibility (X₃) terhadap respon anggota (Y) adalah sebesar (2,803), (3,151), (2,652). Nilai signifikansinya untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Infitation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka variabel tersebut tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

Tabel 4. 24 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Collinearity Statistics		
Variabel	Tolerance	VIF
Reliability (X1)	0.826	1.211
Service (X2)	0.685	1.460
Visibility (X3)	0.730	1.370

Berdasarkan data yang lebih diatas, terlihat bahwa variabel reliability (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,826 dan nilai VIF sebesar 1.211, variabel service (X2) memiliki nilai *tolerance* 0.685 dan nilai VIF sebesar 1.460, variabel visibility (X3) memiliki nilai *tolerance* 0.730 dan nilai VIF sebesar 1.370. semua variabel bebas menunjukkan nilai *tolerance* yang lebih dari 0.1 dan nilai VIF yang didapat kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan dari ketiga variabel tidak terjadi masalah multikolinieritas yang artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

3. Uji Autokorelasi

Syarat model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W) dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Dan untuk menentukan hipotesis, sebagai berikut:

- H_0 = Tidak terjadi autokorelasi
- H_a = Terjadi autokorelasi

Tabel 4. 25 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	d f 1	df2	Sig. F Change	
1	.715 ^a	.512	.507	1.26403	.512	97.168	3	278	.000	1.552

A. Predictors: (Constant), *Reliability*, *Service*, *Visibility*

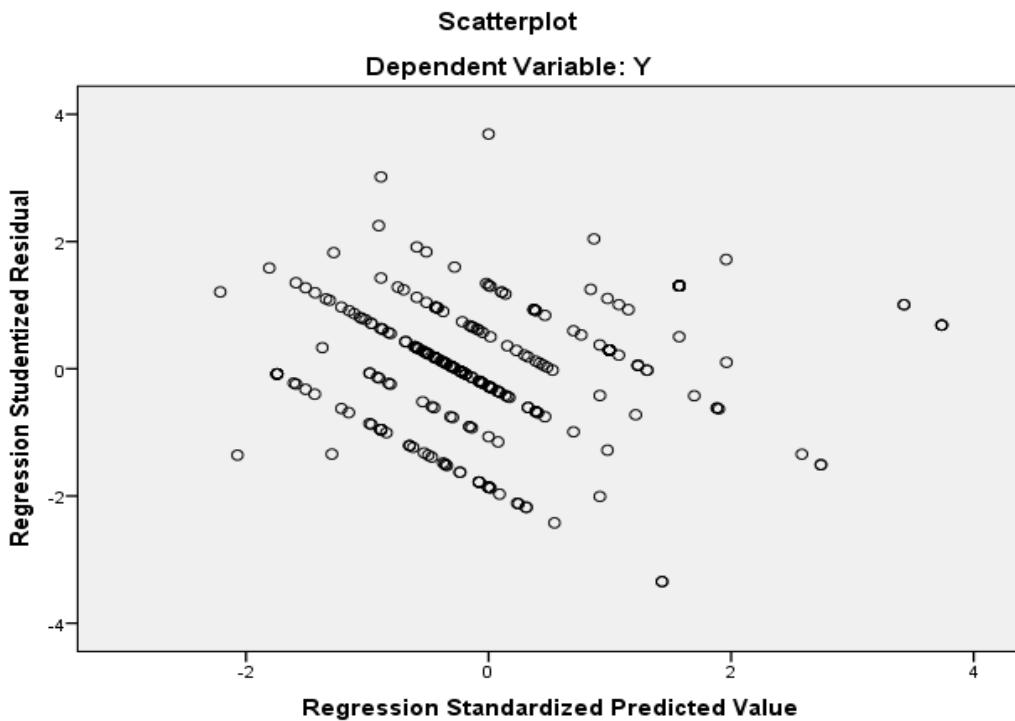
B. Dependent Variable: Minat Berasuransi Syariah (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,552 dan berdasarkan tabel nilai Durbin-Watson berada dikisaran nilai 1.55 – 2.46 yang menurut nilai Durbin-Watson berarti H_a ditolak, artinya tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pada model regresi yang baik, syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat pola titik-titik pada grafik *scatterplot* dalam output regresi. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat dilihat pada grafik *scatterplot* berikut ini:

Gambar 4. 8 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.6 grafik *scatterplot* hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

F. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *reliability* (kehandalan) *service* (layanan) dan *visibility* (kegunaan atau manfaat yang dirasakan) terhadap variabel terikat yaitu respon anggota asuransi dalam pembiayaan pada Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan (UPK-SPP). Berikut hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel di bawah ini:

TABEL 4. 26 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

No.	Variabel	Koefisien
1	Constant	1.516
2	Reliability	0.101
3	Service	0.400
4	Visibility	0.381

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda tabel 4.25, dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 1.516 + 0.101X_1 + 0.400X_2 + 0.381X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta 1.516, ini menunjukan bahwa nilai constant, dimana jika variabel reliability, service, visibility = 0, maka respon anggota adalah sebesar 1.516,
- b. Nilai koefisien regresi variabel *reliability* (X_1) sebesar 0.101 menyatakan bahwa mengalami kenaikan 1 karena tanda (+) dari variabel reliability, maka respon anggota (nilai Y) akan bertambah sebesar 0.101,
- c. Nilai koefisien regresi variabel *service* (X_2) sebesar 0.400 menyatakan bahwa mengalami kenaikan 1 karena tanda (+) dari variabel service, maka respon anggota (nilai Y) akan bertambah sebesar 0.400,
- d. Nilai koefisien regresi variabel *visibility* (X_3) sebesar 0.381 menyatakan bahwa mengalami kenaikan 1 karena tanda (+) dari variabel visibility, maka respon anggota (nilai Y) akan bertambah sebesar 0.381.

Persamaan model regresi ini, menunjukan bahwa variabel *reliability* (X_1), *service* (X_2), *visibility* (X_3) menunjukkan nilai yang baik terhadap respon anggota berdasarkan nilai koefisien regresi pada setiap variabel, jika variabel diurutkan

dari pengaruh yang terbesar sampai yang terkecil adalah variabel *reliability* (X_1), *service* (X_2), *visibility* (X_3). Jadi berdasarkan regresi diatas yang paling berpengaruh terhadap respon anggota adalah variabel *service* (X_2). Hal ini dikarenakan dalam variabel *service* terdapat 4 indikator yang menyebabkan memiliki nilai tertinggi dibandingkan variabel *reliability* dan *visibility*.

4. Uji Koefisien Determinan

Dalam penelitian ini, *R Square* yang digunakan adalah *R Square* yang sudah disesuaikan atau *Adjusted R Square* (*Adjusted R²*). Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Berikut ini disajikan hasil uji koefisien determinan.

**Tabel 4. 27 Hasil Uji Koefisien Determinan
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.507	1.26403

Predictors: (Constant), Reliability, Service, Visibility
Dependent Variable: Y_b Respon Anggota

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa korelasi antara variabel respon anggota (Y) dengan ketiga variabel bebas secara umum sebesar 0,715, maka variabel reliability, service dan visibility terhadap respon anggota termasuk dalam kategori “kuat” (lihat tabel 3.5) bahwa variabel reliability, service dan visibility mempunyai hubungan positif terhadap respon anggota. Untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan koefisien determinasi atau *Adjusted R Square*. Hal ini

menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel reliability, service dan visibility terhadap respon anggota adalah sebesar 0,507 dengan angka persentase sebesar 50,7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 40,3% dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

G. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen *reliability* (X1), *service* (X2) dan *visibility* (X3) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen respon anggota (Y). hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 4. 28 Hasil Uji Signifikansi (Uji-T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.516	.803		.060		
	X1	.101	.040	.115	2.503	.013	.826
	X2	.400	.061	.334	6.589	.000	.685
	X3	.381	.044	.427	8.702	.000	.730

a. Dependent Variable: Respon Anggota

a. Pengujian hipotesis variabel *reliability*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh t_{hitung} dari variabel reliability adalah sebesar 2,503. Sedangkan t tabel adalah sebesar 1,650 ($df=282-1= 281$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil daripada taraf signifikansi (α) 0,05. Ini berarti t_{hitung} (2,503) $>$ t_{tabel} (1,650), nilai sig (0,013) $<$ α (0,05). H_0 diterima jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dilihat dari hasil *output* SPSS, terdapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,503 \geq 1,650$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel reliability mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap respon anggota Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan Kecamatan Sungai Tabuk.

b. Pengujian hipotesis variabel *service*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh t_{hitung} dari variabel service adalah sebesar 6,589. Sedangkan t tabel adalah sebesar 1,650 ($df=282-1= 281$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada taraf signifikansi (α) 0,05. Ini berarti t_{hitung} (6,589) $>$ t_{tabel} (1,650), nilai sig (0,000) $<$ α (0,05). H_0 diterima jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dilihat dari hasil *output* SPSS, terdapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6,589 \geq 1,650$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel service mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap respon anggota Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan Kecamatan Sungai Tabuk.

c. Pengujian hipotesis variabel *visibility*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh t_{hitung} dari variabel reliability adalah sebesar 8,702. Sedangkan t tabel adalah sebesar 1,650 ($df=282-1= 281$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada taraf

signifikansi (α) 0,05. Ini berarti t_{hitung} (8,702) $>$ t_{tabel} (1,650), nilai sig (0,000) $<$ α (0,05). H_0 diterima jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dilihat dari hasil *output* SPSS, terdapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($8,702 \geq 1,650$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel visibility mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap respon anggota Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan Kecamatan Sungai Tabuk.

2. Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Penjelasan dari hasil pengolahan *SPSS* akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 29 Hasil Uji F Hipotesis

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.760	3	155.253	97.168
	Residual	444.183	278	1.598	
	Total	909.943	281		

a. Dependent Variable: respon anggota

b. Predictors: (Constant), reliability, service, visibility

Berdasarkan *output* pada tabel diatas maka dapat diperoleh f_{hitung} sebesar 97,168. Nilai signifikasinya adalah sebesar 0,000 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$. H_0 diterima jika $f_{tabel} \geq f_{hitung}$ dan H_0 ditolak jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$. Dilihat dari hasil *output* SPSS, terdapat $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ ($97,168 \geq 3,874$) dan signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi α 0,05 ($0,000 \leq 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel reliability, service dan visibility secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap respon

anggota Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan Kecamatan Sungai Tabuk.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon anggota terhadap fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan pada Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan Kabupaten Banjar. Respon anggota Unit Pengelola kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan pada umumnya sangat mempengaruhi persentase mengenai fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan dari hasil persentase jawaban responden menunjukkan tanggapan yang baik. Dalam sub bab ini, peneliti mencoba menganalisa data dengan menggunakan sistem tabulasi.

1. Variabel Mempunyai Pengaruh Yang Positif dan Signifikan

Hasil analisis dengan bantuan program computer yait *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 22 for Windows* menunjukkan bahwa mayoritas respon yang diajukan kuisioner oleh peneliti sebagian besar adalah sekitar 36-45 tahun atau masa dewasa akhir, yang mana banyak dari responden yang berprofesi sebagai pedagang, dengan pendidikan terakhir rata-rata tingkat SMA dan rata-rata pendapatan didominasi sekitar $\leq 2.500.000$. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang menjadi anggota Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan termasuk dalam kategori masyarakat yang lumayan berkecukupan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa variabel yang dianggap berpengaruh besar mengenai respon anggota terhadap fasilitas jaminan asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan pada Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan Kabupaten Banjar, variabel tersebut adalah *reliability* (kehandalan), *service* (layanan) dan *visibility* (manfaat yang dirasakan).

Hasil dari uji hipotesis dengan perhitungan *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 22 for Windows* berdasarkan uji t menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap respon anggota Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan Kecamatan Sungai Tabuk.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin terjaminnya keandalan, layanan dan manfaat yang dirasakan dalam suatu produk dan jasa secara otomatis maka semakin banyak anggota yang merasa tertarik untuk lebih cenderung menggunakan fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan sehingga berpengaruh positif terhadap respon yang akan diberikan oleh responden mengenai fasilitas asuransi jiwa syariah sekaligus berpengaruh positif bagi perusahaan.

Maka dari itu perusahaan harus mampu untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk dengan mengutamakan kualitas produk dan jasa, fasilitas yang disediakan memenuhi kebutuhan anggotanya, memberikan kemudahan dan kecepatan akses data, membuat produk yang semakin diminati dengan premi terjangkau sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat, serta yang paling penting mampu membuat anggota merasa bahwa fasilitas yang telah

dipilih lebih akurat dibanding dengan fasilitas yang lain agar dapat terus bersaing dengan perusahaan yang bergerak dibidang yang sama. Namun dalam mengembangkan suatu produk dan jasa dengan mengacu pada ketiga variabel *reliability*, *service* dan *visibility* dalam menjalankannya tetap dalam ruang lingkup prinsip syariah.

Adapun prinsip utama yang wajib di anut oleh lembaga keuangan dalam menjalankan usahanya adalah terbebas dari unsur *maisir*, *gharar* dan *riba*. Tujuan dari prinsip ini adalah untuk menjaga agar tidak terjadi saling menzalimi antara sesama manusia melalui kontrak yang dibuat, agar legalitas kontrak yang telah disepakati tidak mengakibatkan menjadi tidak sah. Firman Allah SWT dalam Q.S. *al-Maidāh*/5: 1.

يَتَّقِيَّهَا الَّذِينَ إِمَّا تُؤْمِنُوا أَوْ فُوَّا بِالْعُقُودِ أَحْلَّتْ لَكُمْ بِهِمْ إِلَّا مَا يُتَّلَى عَلَيْكُمْ غَيْرُ
مُحِلٍّ الْصَّدَدِ وَأَنْتُمْ حُرُومٌ إِنَّ اللَّهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhi akad-akad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang naik haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya”³

Dengan adanya pemahaman yang kuat terhadap bentuk-bentuk akad akan memberi jalan bagi para pihak perusahaan untuk membentuk instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam sekaligus terbukanya peluang melakukan penawaran, perbaikan, bahkan inovasi terhadap produk dan jasa yang ada

2. Faktor Yang Mempengaruhi Respon Anggota

³Usman El-Qurtuby, *loc. cit.*

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi respon anggota terhadap fasilitas jaminan asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan pada Unit Pengelola kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat. Faktor-faktor ini dibagi menjadi tiga kategori yang melatarbelakangi respon, sebagai berikut:

- a. Respon Kognitif (pengetahuan), responden mengetahui sistem kerja asuransi jiwa syariah,
- b. Respon Afektif (sikap), responden merasa senang dengan fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan dengan sistem (pembagian risiko) yaitu atas saling tolong-menolong kebaikan, dan
- c. Respon Konatif (tindakan), responden memiliki asuransi jiwa karena banyak sekali manfaat yang diberikan untuk kehidupan dimasa mendatang.

Tabel 4. 30 Hasil Uji Respon Kognitif, Afektif Dan Konatif

Tanggapan	F	%
Kognitif	62	22.0
Afektif	150	53.2
Konatif	70	24.8

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa faktor yang melatarbelakangi respon terhadap fasilitas asuransi jiwa syariah adalah sebanyak 150 orang dengan angka persentasi sebesar 53,2% yang menjawab berdasarkan dengan emosi, sikap dan nilai seseorang terhadap sesuatu, sebanyak 70 orang dengan angka persentasi sebesar 24,8% yang menjawab berdasarkan perilaku nyata salah satunya adalah tindakan anggota dengan cara memiliki atau membeli asuransi jiwa syariah, sebanyak 62 orang dengan angka persentasi sebesar 22,0% yang memberikan

jawaban berdasarkan pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi anggota untuk memberikan respon didominasi oleh respon afektif, artinya anggota dipengaruhi oleh sikap yang timbul dari pengalaman, yang berarti respon anggota mengandung nilai menyenangkan dengan menjadi anggota fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan.